

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI PENGELOLA
KEUANGAN DAERAH (SIPKD)**
(Studi Kasus Pada Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kota Surakarta)

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh:

RANGGA YUDAS SAPUTRO
B200110036

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**

PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca Naskah Publikasi dengan judul:

“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI PENGELOLA KEUANGAN DAERAH (SIPKD) (Studi Kasus Pada Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kota Surakarta)”

Yang ditulis oleh :

RANGGA YUDAS SAPUTRO
B200110036

Penandatanganan berpendapat bahwa Naskah Publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Februari 2016

Pembimbing




(Dra. Nursiam, MH, Ak, CA)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta




(Dr. Trivono, S.E, M.Si)

ABSTRAKSI

Salah satu implementasi pemerintah yang menerapkan pemanfaatan teknologi informasi untuk kegiatan sehari-hari bidang akuntansi adalah penggunaan sistem informasi pengelola keuangan daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi pengelola keuangan daerah (SIPKD) di Kota Surakarta.

Penelitian menggunakan metode deskriptif analisis dan survei dengan pendekatan kuantitatif, dengan sumber data berupa data primer yang diperoleh dari kuesioner. Jumlah sampel penelitian sebanyak 58 sampel yang diambil secara *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan meliputi uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis yang meliputi uji F, uji koefisien determinasi R^2 , dan uji t.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi pengelola keuangan daerah (SIPKD) di Kota Surakarta meliputi ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial. Dimana ketiga variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi pengelola keuangan daerah (SIPKD), hal ini ditunjukkan oleh nilai *p value* masing-masing variabel $< 0,05$. Sehingga hipotesis H_1 sampai H_3 dapat diterima kebenarannya.

Kata kunci : *minat pemanfaatan sipkd, ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial*

ABSTRACT

One of government implementation applying exploiting of information technology for the activity accountancy area of one day of was usage area finance organizer information system. This research was aim to analyse the factors influencing enthusiasm of area finance organizer information system exploit in in Surakarta City.

This research was using analysis and survey descriptive with quantitative approach, by the data source in the form of primary data obtained from questioner. Sum up the sample research counted 58 sample taken by purposive sampling. Analyzer used cover data quality test, classic assumption test, multiple linear regressions analyze and hypothesis test covering F test, coefficient determinasi R^2 test, and t test.

The results of analysis can be conclusion that the factors influencing enthusiasm of exploiting of organizer area finance information system in Surakarta City including performance expectation, effort expectation and social factor. Where third independent variables have an significant effect to enthusiasm of area finance organizer information system exploit in Surakarta City, this matter was shown by p value was each variable $< 0,05$. So that hypothesis from H_1 until H_3 was truth acceptable.

Keyword: *enthusiasm of area finance organizer information system exploit in Surakarta City, mance expectation, effort expectation and social factor*

PENDAHULUAN

Keberadaan teknologi informasi di era globalisasi ini tidak dapat dipungkiri merupakan suatu kebutuhan yang penting baik bagi individu maupun organisasi modern. Diharapkan dengan menggunakan suatu teknologi, individu maupun organisasi dapat melakukan setiap kegiatannya lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, saat ini individu maupun organisasi berlomba-lomba menggunakan teknologi sesuai dengan kebutuhannya. Perkembangan teknologi informasi saat ini berkembang secara pesat. Perkembangan teknologi akan diikuti oleh perkembangan sistem informasi. Menurut (Wikipedia: 2015)

Semakin pentingnya Teknologi Informasi (TI) bagi keberhasilan organisasi secara keseluruhan memperluas peran fungsi Sistem Informasi (SI). Pentingnya penggunaan TI tidak hanya didominasi oleh institusi swasta, tetapi juga sudah merambah ke instansi pemerintah. Adanya *e-government*, *e-procurement*, *e-transaction* dan aktivitas melalui TI antara pemerintah daerah dengan pemerintah daerah lainnya, antara pemerintah dengan sektor swasta maupun antara pemerintah di negeri ini dengan pemerintah di negeri lainnya merupakan implementasi penggunaan TI di instansi pemerintah. Selain itu, dengan adanya penggunaan TI, maka penyelenggaraan negara menuju *value for money* (ekonomis, efisien, dan efektif) dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat semakin mengalami peningkatan menuju upaya yang optimal. Adanya hal tersebut harapan menuju tata kelola pemerintah (*good governance*) yang baik dapat terwujud sesuai keinginan bersama (Ardi Hamzah, 2009).

Pentingnya penggunaan teknologi informasi mulai disadari oleh organisasi modern, terutama dalam era globalisasi dimana perusahaan dituntut untuk semakin kompetitif dan berdaya saing. Oleh karena itu menjadi penting untuk memacu tingkat pemanfaatan dan penggunaan teknologi informasi di organisasi. Keberadaan teknologi informasi tidak bisa dilepaskan peranannya dalam proses pengerjaan tugas karyawan. Penggunaan suatu teknologi informasi diharapkan dapat memberikan nilai lebih terhadap karyawan seperti mempercepat waktu pengerjaan suatu penugasan dan meningkatkan kualitas pekerjaan yang dilakukan. (Mahendra dan Affandy: 2013)

Dalam hal ini penggunaan teknologi informasi pada instansi pemerintahan mulai dari mengolah data administrasi tata usaha, pelayanan masyarakat (*public services*), pengolahan dan dokumentasi data penduduk, perencanaan, statistika, pengambilan keputusan, dan lain-lain. Peran strategis sistem informasi adalah membantu pihak manajemen dalam menyediakan informasi yang dapat mendukung dalam pengambilan keputusan (Handayani, 2007).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI PENGELOLA KEUANGAN DAERAH (SIPKD) (Studi Kasus pada Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kota Surakarta)”** merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mahendra dan Affandy (2013) yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD) (Studi Kasus pada Pemerintah Kota Blitar)”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif (*descriptive research*) yaitu penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dan survei dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (angka), dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Populasi dari penelitian ini adalah Pegawai negeri sipil di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) lingkup Pemerintah Kota Surakarta, yang bersedia menjadi obyek penelitian hanya 8 SKPD dari sebanyak 89 SKPD

(www.surakarta.go.id : 2015). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 240 yang diperoleh dari 8 SKPD tersebut.

Sampel dalam penelitian ini adalah pegawai negeri sipil yang menggunakan Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD) di 8 SKPD lingkup Pemerintah Kota Surakarta yang memenuhi kriteria berdasarkan yang ditentukan oleh peneliti.

HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Data

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
Laki-laki	26	44.8%
Perempuan	32	55.2%
Jumlah	58	100 %

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 26orang dengan prosentase 44,8% dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 32 orangdengan prosentase 55,2%.Hal ini dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan.

b. Diskripsi Responden Berdasarkan Usia

Tabel Hasil Uji Diskripsi Ressonpen Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
20 – 30	33	60,00
31 – 40	17	30,91
> 40	5	9,09
Jumlah	55	100%

Sumber : data primer diolah, 2015

Berdasarkan tabel di atas menunjukan bahwa usia responden didominasi oleh respponden berusia 20 – 30 tahun sebanyak 33 orang atau 60%. Responden yang berusia 30 – 40 tahun sebanyak 17 orang atau 30,91% dan responden yang berusia >40 tahun adalah 5 atau 9,09%.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel Umur Responden

Umur	Jumlah	Prosentase
≤25 tahun	3	5.2%
26-35 tahun	14	24.1%
36-45 tahun	15	25.9%
46-55 tahun	25	43.1%
> 55 tahun	1	1.7%
Jumlah	58	100 %

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Pada Tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang berumur ≤ 25 tahun sebanyak 3 orang dengan presentase 5,2%, responden yang berumur 26 – 35 tahun sebanyak 14 orang atau sebesar 24,1%, responden yang berumur 36 – 45 tahun sebanyak 15 orang dengan presentase 25,9%, responden yang berumur 46 – 55 tahun sebanyak 25 orang atau sebesar 43,1% dan responden yang berumur > 55 tahun sebanyak 1 orang atau sebesar 1,7%. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berumur 46 – 55 tahun.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel Pendidikan Responden

Pendidikan	Jumlah	Prosentase
SMA	4	6.9%
D3	6	10.3%
S1	38	65.5%
S2	10	17.2%
Jumlah	58	100 %

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan hasil observasi seperti pada Tabel di atas diketahui bahwa responden yang berpendidikan SMA sebanyak 4 orang atau sebesar 6,9%, responden yang berpendidikan D3 sebanyak 6 orang atau sebesar 10,3%, responden yang berpendidikan S1 sebanyak 38 orang atau sebesar 65,5% dan responden yang berpendidikan S2 sebanyak 10 orang atau sebesar 17,2%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berpendidikan S1.

e. Karakteristik Responden Menurut Pengalaman Kerja

Tabel Pengalaman Kerja Responden

Pengalaman Kerja	Jumlah	Prosentase
≤ 5 tahun	14	24.1%
6-10 tahun	17	29.3%
11-15 tahun	12	20.7%
16-20 tahun	15	25.9%
Jumlah	58	100 %

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan data pada Tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang sudah bekerja di instansi di lingkup Pemerintah Kota Surakarta, Jawa Tengah selama ≤ 5 tahun sebanyak 14 orang dengan prosentase 24,1%, responden yang sudah bekerja selama 6 – 10 tahun sebanyak 17 orang atau sebesar 29,3%, responden yang sudah bekerja selama 11 - 15 tahun sebanyak 12 orang atau sebesar 20,7%, responden yang sudah bekerja selama 16 - 20 tahun sebanyak 15 orang atau sebesar 25,9%..Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden telah bekerja di instansi di lingkup Pemerintah Kota Surakarta, Jawa Tengah selama 6 – 10 tahun.

f. Karakteristik Responden Menurut Jabatan

Tabel Jabatan Responden

Jabatan	Jumlah	Prosentase
Kabag Perbendaharaan	1	1.7%
Kabid Penganggaran	1	1.7%
Kabid Aset	1	1.7%
Kabid Akuntansi	1	1.7%
Kasubag	3	5.2%
Bendahara	3	5.2%
Staf Keuangan	17	29.3%
Staf Sekretariat	8	13.8%
Staf Administrasi	1	1.7%
Sekretaris Camat	1	1.7%
Staff Akuntansi	13	22.4%
Staff Penganggaran	5	8.6%
Staff Aset	2	3.4%
Staff Audit	1	1.7%
Jumlah	58	100 %

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan data pada Tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden bekerja di instansi di lingkup Pemerintah Kota Surakarta, Jawa Tengah memiliki jabatan sebagai staff keuangan yaitu sebanyak 17 orang atau sebesar 29,3% dan paling sedikit responden bekerja di instansi di lingkup Pemerintah Kota Surakarta, Jawa Tengah memiliki jabatan sebagai Kabag Perbendaharaan, Kabid Penganggaran, Kabid Aset, Kabid Akuntansi, Staf Administrasi, Sekretaris Camat, dan Staff Audit masing-masing sebanyak 1 orang atau sebesar 1,7%.

g. Karakteristik Responden Menurut Pengalaman Memakai SIPKD

Tabel Pengalaman Responden Memakai SIPKD

Pengalaman Memakai SIPKD	Jumlah	Prosentase
≤5 tahun	28	48.3%
6-10 tahun	27	46.6%
11-15 tahun	3	5.2%
Jumlah	58	100 %

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan data pada Tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang sudah memiliki pengalaman memakai SIPKD selama ≤ 5 tahun selama bekerja di instansi di lingkup Pemerintah Kota Surakarta, Jawa Tengah sebanyak 28 orang atau sebesar 48,3%, responden yang sudah memiliki pengalaman memakai SIPKD selama 6 - 10 tahun selama bekerja di instansi di lingkup Pemerintah Kota Surakarta, Jawa Tengah sebanyak 27 orang atau sebesar 46,6% dan responden yang sudah memiliki pengalaman memakai SIPKD selama 11 – 15 tahun selama bekerja di instansi di lingkup Pemerintah Kota Surakarta, Jawa Tengah sebanyak 3 orang atau sebesar 5,2%.

2. Analisis Data

a. Statistik Deskriptif

Tabel Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ekspetasi Kinerja	58	6.00	30.00	23.0517	5.78996
Ekspetasi Usaha	58	12.00	30.00	22.1897	3.92230
Faktor Sosial	58	5.00	25.00	19.3276	6.07378
Minat Pemanfaatan Sistem Informasi	58	10.00	20.00	17.2414	2.37169
Valid N (listwise)	58				

Sumber: Data primer yang diolah, 2015.

Berdasarkan Tabel di atas diperoleh nilai rata-rata (*mean*) variabel ekspetasi kinerja sebesar 23,0517 dengan standar deviasi sebesar 5,789. Sedangkan nilai minimum sebesar 6,00 dan nilai maximum 30,00. Nilai rata-rata (*mean*) variabel ekspetasi usaha sebesar 22,1897 dengan standar deviasi sebesar 3,92230 sedangkan nilai minimum sebesar 12,00 dan nilai maximum 30,00. Nilai rata-rata (*mean*) variabel faktor sosial sebesar 19,3276 dengan standar deviasi sebesar 6,07378 sedangkan nilai minimum sebesar 5,00 dan nilai maximum sebesar 25,00. Nilai rata-rata (*mean*) variabel minat pemanfaatan sistem informasi sebesar 17,2414 dengan standar deviasi sebesar 2,37169 sedangkan nilai minimum sebesar 10,00 dan nilai maximum adalah 20,00.

b. Hasil Uji Validitas

Tabel Hasil Uji Validitas

Variabel	No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Ekspetasi Kinerja	Ekin_1	0,936	0,259	Valid
	Ekin_2	0,954	0,259	Valid
	Ekin_3	0,959	0,259	Valid
	Ekin_4	0,972	0,259	Valid
	Ekin_5	0,944	0,259	Valid
	Ekin_6	0,947	0,259	Valid
Ekspetasi	Item_1	0,789	0,259	Valid

Variabel	No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Usaha	Item_2	0,841	0,259	Valid
	Item_3	0,905	0,259	Valid
	Item_4	0,874	0,259	Valid
	Item_5	0,801	0,259	Valid
	Item_6	0,816	0,259	Valid
Faktor Sosial	Item_1	0,945	0,259	Valid
	Item_2	0,973	0,259	Valid
	Item_3	0,971	0,259	Valid
	Item_4	0,966	0,259	Valid
	Item_5	0,946	0,259	Valid
Minat Pemanfaatan SIPKD	Item_1	0,881	0,259	Valid
	Item_2	0,836	0,259	Valid
	Item_3	0,870	0,259	Valid
	Item_4	0,927	0,259	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan hasil pengujian validitas seperti yang tersaji pada Tabel tersebut dapat diketahui bahwa semua butir pertanyaan dalam variabel ekeptasi kinerja, ekspetasi usaha, faktor sosial dan minat pemanfaatan SIPKD memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,294) dengan nilai signifikansi ($p\ value$) < 0,05 sehingga semua item pertanyaan dalam masing-masing variabel penelitian dinyatakan valid.

c. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1	Ekspetasi kinerja	0,979	Reliabel
2	Ekspetasi usaha	0,915	Reliabel
3	Faktor social	0,978	Reliabel
4	Minat Pemanfaatan SIPKD	0,897	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2015.

Dari hasil uji reliabilitas yang terlihat pada Tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh item pertanyaan dari masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah reliabel. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *cronbach alpha* dari masing-masing variabel bernilai lebih dari 0,60.

d. Uji Normalitas

Tabel Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Sminov	<i>p value</i>	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,791	0,559	Data terdistribusi normal

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Hasil perhitungan *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikansinya (*p value*) sebesar $0,559 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas atau dapat dikatakan sebaran data penelitian terdistribusi normal.

e. Uji Multikolinieritas

Tabel Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Ekspetasi kinerja	0.904	1.106	Tidak terjadi multikolinieritas
Ekspetasi usaha	0.916	1.092	Tidak terjadi multikolinieritas
Faktor sosial	0.981	1.020	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1. Hal ini berarti menunjukkan bahwa tidak adanya masalah multikolinier dalam model regresi, sehingga memenuhi syarat analisis regresi.

f. Uji Heteroskedastisitas

Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	t Hitung	Sig	Keterangan
Ekspetasi kinerja	-1.482	0.144	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Ekspetasi usaha	-1.921	0.060	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Faktor sosial	0.035	0.972	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan hasil analisis seperti pada Tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai signifikansinya ($p\ value$)>0,05 maka dapat disimpulkan bahwa setiap variabel tidak mengandung adanya heteroskedastisitas, sehingga memenuhi persyaratan dalam analisis regresi.

g. Uji Analisis Regresi Berganda

Tabel Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients	T	Sig	Keterangan
	B			
(Constant)	3.826	2.709	0.009	
Ekspetasi kinerja	0.180	5.186	0.000	Signifikan
Ekspetasi usaha	0.339	6.652	0.000	Signifikan
Faktor social	0.089	2.796	0.007	Signifikan
R^2	= 0,651	F hit	= 33,603	
Adjusted R^2	= 0,632	F tab	= 2,78	
t table	= 2.005			

Sumber: Data primer yang diolah,2015

Dari hasil analisis regresi berganda di atas, dapat diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 3,826 + 0,180X_1 + 0,339X_2 + 0,089X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi linier tersebut di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta artinya nilai ini akan konstan atau tetap meskipun nilai variabel ekspetasi kinerja, ekspetasi usaha dan faktor social mengalami perubahan.
- 2) Nilai koefisien regresi untuk variabel ekspetasi kinerja adalah bernilai positif menyatakan bahwa apabila semakin tinggi ekspetasi kinerja maka semakin tinggi juga minat pegawai dalam pemanfaatan SIPKD.
- 3) Nilai koefisien regresi untuk variabel ekspetasi usaha adalah bernilai positif menyatakan bahwa apabila semakin tinggi ekspetasi usaha maka semakin tinggi juga minat pegawai dalam pemanfaatan SIPKD.

4) Nilai koefisien regresi untuk variabel faktor sosial adalah bernilai positif menyatakan bahwa apabila semakin tinggi faktor sosial maka semakin tinggi juga minat pegawai dalam pemanfaatan SIPKD.

h. Uji F

Hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 33,603 > F tabel (2,78) dengan nilai signifikannya sebesar 0,000 pada tingkat signifikan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan variabel-variabel independen meliputi ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap minat pegawai dalam pemanfaatan SIPKD secara simultan atau dapat dikatakan ketiga variabel independen tersebut merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat pegawai dalam pemanfaatan SIPKD.

i. Uji t

Berdasarkan analisis uji t diketahui bahwa nilai t hitung untuk variabel ekspektasi kinerja sebesar 5,186 > t table (2,005) dengan nilai probabilitas sebesar 0,000 berarti lebih kecil dari 0,05. Artinya bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi pengelola keuangan daerah (SIPKD) di Pemerintah Kota Surakarta.

Nilai t hitung untuk variabel faktor sosial sebesar 2,796 > t table (2,005) dengan nilai probabilitas sebesar 0,007 berarti lebih kecil dari 0,05. Artinya bahwa faktor sosial berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi pengelola keuangan daerah (SIPKD) di Pemerintah Kota Surakarta.

j. Uji Koefisien Determinasi R^2

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,632 yang berarti variabilitas variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 63,2%. Hal ini berarti variabel-variabel independen meliputi ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial mempengaruhi minat pegawai dalam pemanfaatan SIPKD sebesar

63,2% sedangkan sisanya sebesar 36,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

1. Ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi pengelola keuangan daerah (SIPKD) di Pemerintah Kota Surakarta, terbukti dari nilai t_{hitung} sebesar $5,186 > t_{tabel} (2,005)$ ($p=0,000 < 0,05$), itu berarti bahwa hipotesis pertama diterima (H1 diterima). Hal ini didukung dari penelitian Handayani (2007), Ardi (2009) dan Mahendra (2013).
2. Ekspektasi usaha berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi pengelola keuangan daerah (SIPKD) di Pemerintah Kota Surakarta, terbukti dari nilai t_{hitung} sebesar $6,652 > t_{tabel} (2,005)$ ($p=0,000 < 0,05$), itu berarti bahwa hipotesis kedua diterima (H2 diterima). Hal ini didukung dari penelitian Handayani (2007), Ardi (2009), Ethik (2011) dan Mahendra (2013).
3. Faktor sosial berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi pengelola keuangan daerah (SIPKD) di Pemerintah Kota Surakarta, terbukti dari nilai t_{hitung} sebesar $2,796 > t_{tabel} (2,005)$ ($p=0,007 < 0,05$), itu berarti bahwa hipotesis ketiga diterima (H3 diterima). Hal ini didukung penelitian dari Ellyana, dkk (2009), Mahendra (2013) dan Abdullah (2014).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah dan Ade Kurniawan. 2014. *Analisis Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Komputer Terhadap Kualitas Kerja Dan Kepuasan Kerja Pegawai (Studi Pada Biro Pengelolaan Keuangan Sekda Provinsi Bengkulu)*. Jurnal Fairness Volume 4, Nomor 1, 2014: 86-98.
- Ardi, Hamzah, U. T. M. (2009). *Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial, Kesesuaian Tugas dan Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi. (Studi Pada Pemerintahan Kabupaten di Madura)*. Simposium Nasional Sistem Teknologi Informasi (SNSTI) Universitas Gajah Mada, 27-28 Januari 2009.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Kedua)*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Direktorat Jenderal Keuangan Daerah Kemendragri. 2015. Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah. Pengertian SIPKD. (<http://djkd.kemendagri.go.id/>), diakses tanggal 23 Agustus 2015.
- Ellyana, Denovita Dwi, Achyar Redy, dan Ardi Hamzah. 2009. *Variabel Anteseden dan Konsekuensi Pemanfaatan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Pemerintahan Kabupaten Di Pulau Madura)* Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Volume 6 - Nomor 1, Juni 2009: 71-88.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iriani, Siska. 2014. *Pengujian Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Berbasis Web Kabupaten Pacitan Dengan Menggunakan Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT)*. IJNS – Indonesian Journal on Networking and Security - Volume 3 No 2-2014: 60-66.
- Lestari, Wulan Indah. 2015. *Pengaruh Teknologi Sistem Informasi Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Individual Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Moderating*. Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Vol. 11 No. 1 Maret 2015: 25 – 32.
- Mahendra, A. R., & Affandy, D. P. (2013). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD) (Studi Kasus pada Pemerintah Kota Blitar)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, 1(2).
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : Alfabeta
- Sumistar, Ethik Aprilia. 2009. *Pengaruh Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu (Studi Pada PT. SAMATOR GAS INDUSTRI)*
- Utami, Ngesti Rahayu. 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (Studi Kasus pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Negara Mitra Usaha Rakyat, Tbk. Kantor Cabang Bondowoso)*, Skripsi. Universitas Brawijaya: Malang.
- Venkatesh, Moris, M.G., Davis, G.B., and Davis F.D. 2003. *User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View*. MIS Quarterly, Vol.27, No.3, September.